

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Hipertensi atau penyakit yang lebih dikenal masyarakat dengan darah tinggi merupakan penyakit yang banyak ditemukan di dunia baik di negara maju maupun di negara berkembang. Penyakit ini dapat terjadi pada siapa saja, namun umumnya terjadi pada usia 50 tahun ke atas. Penyakit ini bisa disebabkan karena usia, faktor keturunan, stres, pola hidup dan pola makan seperti mengkonsumsi kadar garam tinggi salah satunya ikan asin yang banyak dikonsumsi masyarakat.

Hipertensi itu sendiri menurut Wahdah (2011) adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang ditunjukkan oleh angka sistolik (bagian atas) dan angka diastol (bagian bawah) pada pemeriksaan tensi darah. Batas normal hipertensi menurut JNC (*Joint National Committee*) (1998, dalam Ardiansyah 2012) yaitu sistolik < 130 mmHg dan diastol < 85 mmHg. Maka bila seseorang ingin mengetahui apakah tekanan darahnya dalam batas normal atau tidak harus dilakukan pemeriksaan tekanan darah terlebih dahulu. Kenyataannya di masyarakat banyak yang tidak mengetahui mereka menderita hipertensi karena tidak pernah memeriksakan tekanan darahnya, karena hipertensi bisa terjadi tanpa gejala yang dirasakan.

Hasil survey Kesehatan Rumah Tangga (2002) menunjukkan bahwa penyakit hipertensi berada pada urutan pertama diderita lansia sebesar 42,9%. Penderita hipertensi pada komunitas Lansia dari tahun 2007 ke tahun 2013 terjadi peningkatan antara 2,8 % - 3,7 % (Kementerian Kesehatan RI, Profil Kesehatan Indonesia, 2012). Hipertensi banyak terjadi pada lansia karena usia merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya hipertensi semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin berisiko untuk menderita penyakit hipertensi. Kondisi ini disebabkan karena pada lansia terjadi penurunan pada sistem kardiovaskular yaitu menurunnya kemampuan jantung dalam memompa darah sehingga jantung bekerja lebih keras yang menimbulkan tekanan darah tinggi.

Penyakit hipertensi jika tidak segera ditangani akan meningkatkan terjadinya penyakit berbahaya seperti stroke, gagal jantung, gangguan ginjal, yang bisa menyebabkan kematian. Penyakit stroke pada lansia meningkat dari tahun 2007 ke tahun 2013 sebesar 12% - 25%. Pada kelompok usia 65-74 tahun presentase penyakit stroke pada tahun 2013 sebesar 26,7% (Kementerian Kesehatan RI, Profil Kesehatan Indonesia, 2012). Selain itu, data Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) (2014) dari 41.590 kematian di Indonesia ada 10 penyebab kematian tertinggi yang menempati urutan pertama yaitu stroke sebesar 21,1%, penyebab kematian kedua akibat jantung dan pembuluh darah sebesar 12,9%, sedangkan penyebab kematian akibat hipertensi berada pada urutan ke lima sebesar 5,3%.

Data WHO (2000) menunjukkan bahwa di seluruh dunia, sekitar 972 juta orang atau 26,4% penghuni bumi mengidap hipertensi dengan perbandingan 26,6% pria dan 26,1% wanita. Angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Data Riskesdas tahun 2013, hipertensi di Indonesia sekitar 25,8 persen, laki-laki 22,8 persen dan perempuan 28,8 persen.

Data dari puskesmas Grogol Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok didapatkan presentase penyakit hipertensi sebesar 13% dari 10 penyakit (Puskesmas Grogol, 2014). Pada saat praktek keperawatan komunitas pada bulan Januari 2016 di wilayah RW 15 pada RT 01, 02 dan 03 Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok didapatkan data masalah kesehatan tertinggi yang pertama yaitu masalah kesehatan hipertensi dengan presentase sebesar 54% dari 12 penyakit yang ditemukan, (Laporan PKL Komunitas, 2016). Banyaknya warga RW 15 yang menderita hipertensi salah satunya disebabkan dari pola makan, karena kebiasaan warga yang sering mengkonsumsi ikan asin.

Oleh sebab itu, perlu dilakukan suatu pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan khususnya perawat yang berada di sekitar daerah setempat melalui proses keperawatan keluarga. Upaya yang paling penting dalam mengontrol masalah hipertensi pada keluarga dengan mengenal dan melakukan perawatan pada anggota keluarga merupakan tindakan yang tepat untuk menghadapi pasien hipertensi untuk mencegah komplikasi sehingga keluarga nantinya bisa secara mandiri merawat anggota keluarga dengan masalah hipertensi.

Salah satu warga di RW 15 RT 02 yaitu keluarga Ibu M khususnya Ibu M teridentifikasi sebagai salah satu keluarga dengan masalah hipertensi. Pengkajian pada keluarga Ibu M khususnya Ibu M dengan masalah hipertensi ditemukan data keluarga bahwa Ibu M sudah 5 tahun yang lalu menderita penyakit hipertensi, gejala hipertensi yang dirasakan Ibu M sakit kepala Yang datang tiba – tiba dan berat pada tengkuk leher. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas bagaimana Asuhan Keperawatan Keluarga Ibu M Khususnya Ibu M dengan Hipertensi di RT 02 RW 15 Kelurahan Limo Kecamatan Limo Depok.

I.2 Tujuan

Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

I.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa memperoleh pengalaman secara nyata dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga Ibu M khususnya Ibu M dengan masalah kesehatan hipertensi.

I.2.2 Tujuan Khusus

Mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada keluarga Ibu M dengan masalah hipertensi
- b. Menganalisa data untuk menentukan diagnosa keperawatan pada keluarga Ibu M khususnya Ibu M dengan masalah kesehatan hipertensi
- c. Merencanakan diagnosa tindakan keperawatan pada keluarga Ibu M khususnya Ibu M dengan masalah kesehatan hipertensi
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada keluarga Ibu M khususnya Ibu M dengan masalah kesehatan hipertensi
- e. Melakukan evaluasi pada keluarga Ibu M khususnya Ibu M dengan masalah kesehatan hipertensi

- f. Mengidentifikasi kesenjangan yang terdapat antara teori dan kasus
- g. Mengidentifikasi faktor – faktor pendukung, penghambat serta dapat mencari solusinya.
- h. Mendokumentasikan semua kegiatan keperawatan keluarga Ibu M khususnya Ibu M dengan masalah kesehatan hipertensi dalam bentuk narasi.

I.3 Ruang Lingkup

Penulisan karya tulis ilmiah ini merupakan pembahasan pemberian asuhan keperawatan keluarga Ibu M khususnya Ibu M dengan masalah hipertensi di RT 02 RW 15 Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok yang dilaksanakan pada tanggal 16 April 2016 sampai dengan 27 Mei 2016.

I.4 Metode Penulisan

Pada penyusunan karya tulis ilmiah ini metode yang digunakan adalah :

- a. Metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus dimana penulis mengambil satu kasus dan diberikan asuhan keperawatan. Sumber data yang berasal dari data primer yang diperoleh langsung dari Ibu M. Pada pengumpulan data metode yang penulis gunakan adalah wawancara, berkaitan dengan aspek data dasar keluarga, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress dan coping keluarga. Pengamatan (observasi) mengamati hal – hal yang berkaitan dengan lingkungan diantaranya adalah jenis rumah, sumber air, jamban keluarga, keadaan air, ventilasi dan pengolahan sampah. Pemeriksaan fisik dilakukan terhadap semua anggota keluarga dengan cara melakukan pemeriksaan *Head to toe* sehingga mendapatkan data yang akurat. Seperti tekanan darah, tinggi badan, berat badan, suhu, nadi dan pernafasan.
- b. Metode studi kepustakaan dengan mempelajari buku – buku referensi yang terkait dengan asuhan keperawa

I.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan makalah ilmiah ini adalah sebagai berikut : **Bab I** yaitu pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan. **Bab II** yaitu tinjauan teori, yang terdiri dari konsep masalah kesehatan, konsep keluarga dan konsep proses keperawatan keluarga. **Bab III** yaitu tinjauan kasus, yang terdiri dari pengkajian keperawatan, analisa data, skoring diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan. **Bab IV** yaitu pembahasan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan. Pada **Bab V** yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

